

Pelaksanaan Program *Market Day* Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang

Visca Rairah¹, Febriyanti², Zulkipli³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: vrairah@gmail.com¹, febriyanti_uin@radenfatah.ac.id², zulkipli@radenfatah.ac.id³

Article History:

Received: 24 Mei 2025

Revised: 02 Juni 2025

Accepted: 09 Juni 2025

Keywords: Pelaksanaan,
Program Market day,
entrepreneur

Abstract: *Peneliti ini berjudul “Pelaksanaan program Market day untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan program Market day untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pelaksanaan program Market day untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan data. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan tringulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pelaksanaan program Market day untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang sudah berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam pelaksanaan program Market day untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang dengan adanya koordinasi dalam pelaksanaan program Market day, adanya motivasisi dalam pelaksanaan program Market day, adanya komunikasi dalam pelaksanaan program Market day, dan pengarahan dana pelaksanaan program Market day. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya Antusiasme siwa, dukungan guru dan sekolah dan keterlibatan orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya persiapan dan minimnya modal.*

PENDAHULUAN

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”. (Pristiwanti, 2022)

Sekolah yang baik dapat mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Salah satunya adalah menyediakan bekal keterampilan kewirausahaan pada peserta didik. Aspek keterampilan berwirausaha merupakan bekal yang aplikatif untuk mengurangi angka pengangguran di negeri ini. Jika peserta didik memiliki keterampilan berwirausaha, mereka dapat menjadi yang lebih bertanggung jawab atas kehidupannya secara pribadi maupun sosial. Hal ini sangat penting karena sebagai makhluk sosial peserta didik tidak mungkin kesulitan saat harus berkiprah dalam hidupnya kelak. (Saroni, 2018)

Menurut Saroni, salah satu program pendidikan yang mempertimbangkan kewirausahaan sebagai komponen penting dari kemampuan anak didik adalah pendidikan kewirausahaan. Menurutnya, pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan nilai tambahan bagi anak didik karena peranannya dalam kehidupan. (Saroni, Mendidik dan Melatih Enterpreneur muda: membuka kesadaran atas pentingnya kewirausahaan bagi anak didik, 2018)

Menurut Z. Heflin Frinces dalam Zultiar mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki jiwa semangat, kompetensi, dan nalar dalam bisnis, mengambil resiko, berinvestasi, dan berani dalam segala perubahan. (Zultiar, 2017)

Menurut Stoner James dalam Rizal mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang yang membuat lapangan pekerjaan, menanam modal untuk produksi dan jasa baru, serta mengetahui peluang bisnis. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kewirausahaan adalah usaha seseorang dalam membuat lahan pekerjaan yang dapat menguntungkan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. (Rizal, 2019)

Memproyeksikan kegiatan kewirausahaan bagi siswa di TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi adalah salah satu langkah konkret untuk mendukung kesiapan mereka untuk hidup dimasyarakat. Dengan memberi mereka keterampilan seperti program kewirausahaan, seperti kegiatan produktif di sekolah, mereka akan menjadi lebih efektif di masa depan. Dengan mengajarkan keterampilan kewirausahaan, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik dan mengajarkan mereka bahwa mereka tidak selalu perlu melamar pekerjaan setelah lulus sekolah. Namun, mereka mungkin membuat orang lain bekerja untuk bisnis mereka.

Market day merupakan kegiatan untuk membangun nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa yaitu membentuk kestabilan emosional dan mental yang baik, pemahaman kehidupan secara utuh, dan penanaman pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan *Market day* siswa berperan sebagai Entrepreneur yang menjual dan memasarkan produk kepada seluruh warga sekolah. Kegiatan *Market day* juga melibatkan masyarakat sekitar sekolah terutama orang tua siswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 di SD 20 Muhamadiyyah Maskarebet Palembang mewawancarai seorang guru SD 20 Muhamadiyyah Maskarebet Palembang mengatakan untuk pelaksanaan *Market day* hanya untuk waktu kegiatan P5 program seperti dalam indikator *input* yaitu materi pembelajaran kewirausahaan. Materi ajar disajikan dalam bentuk melatih siswa untuk memudahkan dan memahami konsep-konsep yang sulit. Indikator *output* berupa pencapaian keberhasilan dalam kegiatan *market day* di sekolah. Adapun *outputnya* yaitu pemahaman konsep, pengetahuan, melatih dan menerapkan sehingga terlihat sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sedangkan indikator *outcome* mencakup kemajuan akademik pengembangan keterampilan sikap, nilai-nilai dan perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata baik di sekolah maupun di rumah. Faktor mendukungnya anak-anak bisa belajar bercakap, mengenal mata uang. Faktor penghambatnya

.....

rusuh karena ribut dan tidak sabar mau beli dan jajan. Tujuan *Market day* di sekolah adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan melatih keterampilan siswa. Selanjutnya yang terlibat dalam program *Market day* di sekolah SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang ialah Guru, siswa kelas 1-4, kegiatannya 4 hari, secara bergantian dan ketika hari tersebut berjualan siswa yang lain membeli, orang tua. Dan juga partisipasi siswa dalam kegiatan *Market day* di sekolah adalah dengan menjual produk atau jasa yang mereka buat, siswa juga dapat berpartisipasi sebagai pembeli.

LANDASAN TEORI

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara, perbuatan, melaksanakan. Kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan. (Nurdin, 2018)

Sebelum melakukan pelaksanaan harus mempunyai tujuan pelaksanaan. Adapun tujuan pelaksanaan sebagai berikut: (a) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. (b) Memberikan bimbingan lewat contoh-contoh tindakan atau teladan, yang meliputi beberapa tindakan seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok, dan memperbaiki sikap, pengetahuan, dan keterampilan bawahan dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas dan tegas agar terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. (c) Melakukan pengarahan dengan memberikan petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Serta memberikansaran dan perintah atau intruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan. (Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, 2016)

Pelaksanaan mempunyai fungsi yang dapat membantu pelaksanaan dalam kegiatan. Adapun fungsi-fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut: (a) Mempengaruhi orang-orang agar bersedia menjadi pengikut. (b) Menaklukkan gaya tolak seseorang. (c) Membuat orang-orang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik. (d) Mendapatkan, memelihara dan memupuk kesetiaan pada pimpinan, tugas dan organisasi tempat mereka bekerja. (Ending, 2015)

Dalam pelaksanaan terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut: (a) Memperlakukan pegawai dengan sebaik-baiknya. (b) Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia. (c) Menanamkan hasil yang baik dan sempurna. (d) Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih. (e) Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup. (f) Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya. (Saifullah, 2015)

Menurut Agoes Parera terdapat beberapa indikator pengarahan atas pelaksanaan dalam manajemen sebagai berikut: (a) *Coordinating* (Koordinasi) Koordinasi adalah fungsi yang harus dilakukan oleh seorang manajer agar terjadi suatu komunikasi atau kesesuaian dari berbagai kepentingan dan perbedaan kepentingan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. (b) *Motivating* (Motivasi) Memberi motivasi kepada karyawan adalah salah satu elemen penting dalam manajemen perusahaan. Dengan memberikan fasilitas yang bagus dan gaji yang cukup maka kinerja para karyawan dalam perusahaan akan optimal. (c) *Communication* (Komunikasi) Komunikasi antara pimpinan dan karyawan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menjalin komunikasi yang baik, suasana kerja yang kondusif di perusahaan akan terjadi dan menumbuhkan kerja sama (*team work*) yang baik dalam berbagai kegiatan perusahaan akan tumbuh, dan (d) *Commanding* (Pengarahan) Dalam memberi perintah, seorang atasan tidak bisa seenaknya, tetapi harus memperhitungkan langkah-langkah dan risiko dari setiap langkah yang diambil karena setiap keputusan dan langkah akan memberi pengaruh bagi perusahaan. Pergerakan (*Actuating*) adalah upaya untuk membuat perencanaan menjadi nyata dengan melakukan berbagai

pengarahan dan permotivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. (Parera, 2016)

Ruang lingkup pelaksanaan (*Actuating*) yaitu sebagai berikut: (a) Penugasan, dalam memberikan penugasan, pemimpin mempunyai pengaruh yang besar untuk mempengaruhi sikap anggota kelompok, sifat, kepercayaan dan sikap dari pemimpin terhadap anggota kelompok akan dinilai oleh bawahannya dan akan mempengaruhi efektivitas pemimpin dalam memberikan penugasan terhadap mereka. Pemimpin harus memperoleh rasa hormat dari pada pengamat bawahannya. (Terry, 2014) (b) Koordinasi, Koordinasi adalah proses mengintegrasikan (memadukan), menyingkronisasikan, dan menyederhanakan pelaksanaan tugas yang terpisah-pisah secara terus-menerus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tanpa adanya koordinasi, individu-individu dan bagian-bagian tidak akan dapat melihat peran mereka dalam suatu organisasi. Mereka akan terbawa untuk mengikuti kepentingan-kepentingan sendiri dan bahkan sampai mengorbankan sasaran-sasaran organisasi lebih luas. (Handoko, 2011) (c) Motivasi, Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan melalui orang lain. Manajer perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi. Motivasi adalah juga subyek membingungkan, karena motif tidak dapat diamati atau diukur secara langsung, tetapi harus disimpulkan dari perilaku orang yang tampak. (d) Mengarahkan, Memimpin, Mengawasi, Mengarahkan atau *directing* merupakan suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota-anggota dari suatu kelompok, sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompoknya.

Program adalah pernyataan yang mencakup kumpulan harapan dan tujuan yang saling berhubungan dan berhubungan satu sama lain. Suatu program biasanya mencakup seluruh kegiatan yang terletak di bawah unit administrasi yang sama, atau tujuan yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilakukan secara bersamaan atau berurutan. (Muhaimin, 2015) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Program" berarti rancangan asas, upaya yang akan dilakukan, atau urutan perintah yang diberikan untuk menyelesaikan fungsi atau tugas tertentu. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mendefinisikan program sebagai instrumen kebijakan yang mencakup satu atau lebih kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau instansi pemerintah untuk mencapai tujuan.

Program *market day* adalah program yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengajarkan siswa keterampilan bisnis, menurut Indra Zultiar. Sejak awal, keterampilan yang dipelajari siswa akan membentuk pondasi yang kuat untuk kemampuan berwirausaha mereka. Salah satu jenis pendidikan yang dikenal sebagai *Market day* bertujuan untuk membangun pemahaman dan kesadaran yang lebih baik tentang kehidupan, membangun struktur mental dan emosi yang lebih stabil, dan akhirnya membangun sikap yang lebih tercerahkan dalam kehidupan sehari-hari. Di *Market day*, anak-anak dididik untuk memasarkan barang mereka kepada teman, guru, dan pihak luar. Biasanya, kegiatan ini berbentuk bazar atau pasar yang diadakan di sekolah dan melibatkan semua siswa. (Zultiar I. , 2017)

Adapun indikator program *Market day* merupakan kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan intrapersonal pada anak-anak sejak usia dini. Untuk mengukur keberhasilan program ini, beberapa indikator dapat digunakan, antara lain: (Prasetyaningsih, 2018) (a) *Input* yaitu segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan *Market day*. Yaitu **Peserta didik** seperti tingkat pemahaman kewirausahaan sebelum untuk mengikuti program. (b) *Proses* yaitu serangkaian kegiatan atau

langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah *input* menjadi *output*. Proses mencakup metode, teknik, dan prosedur yang diterapkan selama pelaksanaan program *Market day*. yaitu Metode pembinaan kewirausahaan. (c) *Output* yaitu hasil langsung yang diperoleh dari pelaksanaan pengembangan karakter kewirausahaan atau *Market day*. Yaitu pemahaman konsep jual beli. (d) *Outcome* ialah efek atau perubahan yang terjadi akibat hasil dari program *Market day*. Yaitu nilai kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

Kewirausahaan secara istilah harfiah berasal dari kata wirausaha. Wira berarti berani dan usaha berarti usaha atau bisnis. Jadi wirausaha berarti berani berusaha atau berani berbisnis. Kata wirausaha biasanya ditambah wan menjadi wirausahawan atau orang yang berani berusaha atau orang yang berani berbisnis. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah dunia usaha atau dunia bisnis. Dunia atau bidang yang berkaitan dengan pemanfaatan peluang, pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Usaha atau bisnis adalah upaya atau kegiatan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan barang/produk atau penyediaan jasa. (Alma, 2017)

Adapun tujuannya untuk menjadi *Entrepreneur* adalah membentuk manusia secara utuh (holistik), sebagai bentuk insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha yang mandiri. Bahkan, juga meningkatkan jumlah para wirausaha yang memiliki kemampuan dalam hal berbisnis. (Tobing, 2022)

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Bunga Mayang, Lrg. Kb. II Jl. Maskarebet Raya, Talang Kelapa., Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-Juli 2025 dengan melakukan observasi awal pada tempat atau lokasi di SD 20 Muhamadiyyah Maskarebet Palembang yang akan dijadikan tempat untuk penelitian.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan harapan dapat memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan program proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka belajar di kelas IV tema kewirausahaan SDN 102 Palembang.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi gambaran umum objek penelitian, seperti deskripsi sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, serta kondisi tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang juga termasuk dalam data kualitatif. Sementara itu, data kuantitatif mencakup jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang.

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini mengandalkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang memiliki otoritas dan tanggung jawab atas data tersebut. Ini termasuk data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi dan memerlukan analisis tambahan, wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru penanggung jawab program *Market day*, serta dokumentasi terkait pelaksanaan program *Market day*. Sementara itu, data sekunder dan berfungsi sebagai pendukung untuk data primer. Mereka tidak diperoleh melalui wawancara atau instrumen jenis lain lainnya. meskipun Anda dapat mencari data sendiri atau memintanya dari pihak ketiga.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan untuk penelitian ini,

teknik pengumpulan data yang harus digunakan meliputi: Observasi adalah pemantauan dan dokumentasi metodis terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian. Proses observasi dan ingatan merupakan proses biologis dan psikologis terpenting yang membentuk proses observasi yang rumit. wawancara sebagai pengajuan pertanyaan secara lisan kepada mereka yang dianggap memenuhi syarat untuk menjawab pertanyaan atau menjelaskan hal-hal yang dianggap penting. Dokumentasi merupakan catatan yang telah terjadi. Sifat utama bentuk data tersebut adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu.

Dalam penelitian ini, kepala sekolah informan utama karena bertanggung jawab atas keberlangsungan program *Market day*, sedangkan wakil kurikulum dan guru penanggung jawab program *Market day* menjadi informan pendukung yang memberikan informasi tambahan. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan diakhiri dengan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang

Dalam penelitian ini pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan pembelajaran cara untuk berwirausaha. Pelaksanaan program *Market day* melibatkan berbagai aspek, termasuk koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan.

Koordinasi adalah fungsi yang harus dilakukan oleh seorang manajer agar terjadi suatu komunikasi atau kesesuaian dari berbagai kepentingan dan perbedaan kepentingan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. (Parera, Op.cit) Dalam rangka pelaksanaan program *Market day* di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang, kami menekankan pentingnya koordinasi yang baik antara seluruh unsur sekolah, mulai dari guru, wali kelas, siswa, hingga orang tua, dalam menentukan peserta program ini. Koordinasi yang efektif menjadi kunci utama agar kegiatan *Market day* tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga memberikan manfaat maksimal dalam melatih jiwa kewirausahaan, kreativitas, dan tanggung jawab siswa. Proses penentuan peserta dilakukan secara terbuka dan melibatkan diskusi bersama antara guru dan siswa, dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, serta kesiapan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu, kami juga menjalin komunikasi yang intens dengan orang tua siswa agar mereka turut mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan *Market day*. Dengan adanya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua, kami berharap kegiatan ini dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Kami percaya bahwa melalui koordinasi yang baik, program *Market day* dapat menjadi wadah yang positif dalam membentuk karakter, melatih kemandirian, serta menumbuhkan semangat berwirausaha sejak dini.

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk melakukan sesuatu kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya. (P, 2012) Program *Market day* di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam dunia kewirausahaan. Motivasi utama dalam menentukan peserta program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam

merencanakan, bekerja sama, dan mengelola sumber daya.

Menurut Agoes Parera Komunikasi antara pimpinan dan karyawan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menjalin komunikasi yang baik, suasana kerja yang kondusif di perusahaan akan terjadi dan menumbuhkan kerja sama (*team work*) yang baik dalam berbagai kegiatan perusahaan akan tumbuh. (Porera A. , 2020) Dalam pelaksanaan program *Market day* saya memandang bahwa komunikasi yang efektif merupakan kunci utama dalam menentukan peserta program *Market day*. Dalam proses seleksi dan pelibatan siswa, kami selalu mengedepankan dialog terbuka antara guru, siswa, dan orang tua. Hal ini penting agar semua pihak memahami tujuan program serta peran yang diharapkan dari masing-masing siswa.

Pada tahap pelaksanaan, pengarahan Pengarahan merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Pengarahan juga sering disebut sebagai fungsi directing atau fungsi actuating (menggerakkan), serta ada juga yang menyebutnya dengan fungsi leading. Secara umum, pengarahan berarti suatu kegiatan memberikan instruksi, perintah, dan petunjuk kepada orang lain. (Mahardika, 2018) Pengarahan menjadi tahap awal yang sangat penting dalam menentukan peserta program *Market day* di sekolah kami. Kami memastikan bahwa seluruh siswa memahami tujuan kegiatan, peran masing-masing, serta nilai-nilai yang ingin ditanamkan, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan semangat berwirausaha.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang

Pelaksanaan program *Market day* adanya faktor pendukung dan penghambat, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan program *Market day*. Adapun faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Market day* yaitu: (1) Antusiasme Siswa merupakan faktor penting dalam melaksanakan kegiatan Program *Market day*. (2) Dukungan guru dan sekolah kami sangat menyadari bahwa salah satu faktor pendukung utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran adalah dukungan yang kuat dari para guru dan pihak sekolah. Guru-guru kami tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang senantiasa memberikan perhatian, bimbingan. (3) Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung kegiatan program *Market day*. kami menyadari bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar siswa. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi mereka di sekolah. Adapun faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Market day* sebagai berikut: (1) kurangnya persiapan, kurangnya persiapan menjadi salah satu hambatan yang cukup terasa dalam pelaksanaan kegiatan *Market day*. Beberapa siswa maupun guru kadang belum maksimal dalam menyiapkan produk, perlengkapan, hingga strategi pemasaran. Hal ini bisa berdampak pada hasil kegiatan yang kurang optimal. Untuk itu, kami dari pihak sekolah berupaya memperbaiki sistem perencanaan dan koordinasi, seperti dengan membuat timeline persiapan yang lebih matang, mengadakan pelatihan atau simulasi terlebih dahulu, serta melibatkan seluruh elemen sekolah sejak awal. (2) minimnya modal. saya menyadari bahwa salah satu tantangan dalam pelaksanaan program *Market day* adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan finansial yang sama untuk menyediakan bahan atau perlengkapan yang dibutuhkan. Hal ini tentu menjadi penghambat, terutama dalam hal variasi produk yang akan dijual dan tampilan stand mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai

pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan. Penelitian yang telah penulis lakukan bahwa pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang sudah dilaksanakan dengan baik hal ini sudah terlihat dengan adanya koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengarahan dalam tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, dan tahap aksi.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang. Faktor pendukung pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang yaitu : Adanya Antusiasme siswa, adanya dukungan guru dan sekolah dan keterlibatan orang tua. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program *Market day* untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di SD 20 Muhammadiyah Maskarebet Palembang, sebagai berikut: kurangnya persiapan dan minimnya modal.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ending, A. d. (2015). Pengantar Manajemen. *Yogyakarta: Mediaterra*, 4.
- Ernie. (n.d.).
- Handoko, H. (2011). Manajemen Edisi Pertama. *Yogyakarta: BPFE*, 139.
- Mahardika, F. M. (2018). Pengantar Manajemen. *Yogyakarta: CV Bumi Utama*, 127.
- Muhaimin, S. d. (2015). Manajemen Pendidikan. *Jakarta: Kencana*, 384.
- Nurdin, U. (2018). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- P, S. S. (2012). Manajemen Sumber daya manusia. *Jakarta: Bumi aksara*.
- Parera, A. (2016). Administrasi dan Manajemen Sekolah. *Jakarta: Rineke Cipta*, 88.
- Parera, A. (n.d.). Op.cit. 101.
- Prasetyaningsih. (2018). Membentuk jiwa Kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan market day. *Jurnal Program Studi PGRA*, 88-102.
- Pristiwanti, D. B. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 11.
- Rizal. (2019). *Buku kewirausahaan*. uwais inspirasi indonesia.
- Saifullah, E. T. (2015). Pengantar Manajemen. *Jakarta : Selemba Empat*, 87.
- Saroni, M. (2018). *Mendidik dan Melatih Enterpreneur muda: membuka kesadaran atas pentingnya kewirausahaan bagi anak didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Saroni, M. (2018). *Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda: Membuka kesadaran atas pentingnya kewirausahaan bagi anak didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukarna. (2016). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta mandar maju.
- Sukarna. (2016). Dasar-dasar Manajemen. *Jakarta Mandar Maju*, 84.
- Terry, G. (2014). Prinsip-prinsip Manajemen. *Jakarta: Bumi Aksara*, 139.
- Tobing, I. L. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Melalui Praktik Bisnis Gila Marketing*.
- Usman. (n.d.).
- Zultiar. (2017). Menumbuhkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day. *Jurnal ilmiah ilmu ekonomi (Jurnal akuntansi, pajak dan manajemen)*, 11.
- Zultiar, I. (2017). Menumbuhkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 19.